BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Monografi adalah rincian data dan statistik pemerintahan, sumber daya alam, sumber daya manusia, ekonomi, pendidikan dan kondisi geografis dari suatu wilayah dengan monografi dapat di ketahui gambaran suatu wilayah. Monografi terdapat pada organisasi pemerintahan ditingkat negara, provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa (Fahmi Ardi, 2010).

Pada wilayah kecamatan telaga yang terdiri dari 9 desa yakni desa luhu, bulila, dulamayo barat, dulamayo selatan, pilohayanga, hulawa, mongolato, pilohayanga barat dan dulohupa proses pembuatan laporan monografi belum memanfaatkan sistem komputerisasi secara optimal. Proses pembuatan laporan monografi pada wilayah kecamatan telaga pegawai kecamatan menunggu data monografi yang di laporkan oleh pegawai desa. Data monografi terdiri dari prasarana pemerintahan , sumber daya alam, sumberdaya manusia, sarana perekonomian, sarana pendidikan, kondisi geografis, polkam, keagrariaan, kesehatan, transportasi, dan pembangunan. Setelah semua data monografi dari desa di kecamatan telaga di laporkan, pihak kecamatan melakukan rekapan seluruh data monografi dan membuat laporan monografi yang akan di laporkan ke kabupaten kemudian hasil rekapan monografi kabupaten akan di buatkan laporan monografi ke provinsi . Dengan data monografi yang ada dan hanya 1 (satu) pegawai kecamatan yang akan membuat laporan monografi di tingkat kecamatan, maka dengan sistem yang ada sekarang mempunyai kelemahan antara lain akan

terjadi penumpukan data sehingga sulit dalam pencarian data monografi, keterlambatan dalam pembuatan laporan monografi, laporan yang seharusnya dapat selasai dalam 2 hari menjadi 1 sampai 2 minggu dan juga masyarakat tidak mendapatkan informasi tentang keadaan suatu wilayah.

Berdasarkan masalah yang telah di uraikan diperlukan perbaikan sistem infomasi monografi agar tidak terjadi keterlambatan pembuatan laporan monografi, penumpukan data monografi dan kesulitan dalam pencarian data monografi. Sehingga di butuhkan sistem informasi monografi berbasis webgis yang dapat mengurangi masalah pembuatan laporan monografi agar lebih mudah, cepat, dan akurat.

Sistem informasi monografi berbasis webGis yang di usulkan dapat membatu pegawai desa,kecamatan,kabupaten dan provinsi dalam pembuatan laporan monografi, pihak desa dapat menginput data monografi melalui sistem informasi monografi berbasis webGis yang di sediakan, kemudian data monografi yang di inputkan oleh setiap desa akan di rekap oleh sistem informasi monografi berbasis webGis yang akan menjadi laporan monografi kecamatan, kemudian laporan monografi setiap kecamatan akan di rekap dan menjadi laporan monografi ke kabupaten dan provinsi juga akan menerima laporan monografi hasil rekapan dari setiap kabupaten yang telah di rekap oleh sistem informasi monografi berbasis webGis. Dan juga masyarakat dapat mengetahui perkembangan kondisi suatu wilayah dengan memanfaatkan GIS untuk pemetaan suatu wilayah.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun Sistem Informasi Monografi Berbasis WebGis?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian di lakukan di provinsi gorontalo dengan permasalahan dan data penelitian yang ada di wilayah kecamatan telaga
2. sistem informasi monografi berbasis webgis hanya meliputi pengolahan data monografi yang meliputi data sarana pemerintahan, sumber daya alam, sumberdaya manusia, sarana ekonomi, sarana pendidikan dan kondisi geografis suatu wilayah.

1.4 Tujuan Penelitian

Membangun sistem informasi monografi berbasis WebGis untuk mempercepat proses rekapitulasi data monografi dan mempermudah dalam pelaporan data monografi baik desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi dan memberikan informasi data monografi kepada masyarakat .

1.5 Manfaat Penelitian

1. sistem informasi monografi berbasis WebGis dapat membantu pada proses rekapitulasi, pencarian dan penyimpanan dan pembuatan laporan monografi di kecamatan.
2. Mudah dalam melaporkan data monografi desa.
3. Masyarakat dapat mengetahui perkembangan kondisi dengan memanfaatkan GIS untuk pemetaan suatu wilayah.